

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan seluruh rangkaian penelitian selesai dilaksanakan kecerdasan emosional siswa pada model *multiple intelligences* dengan modifikasi bola dan lapangan pada pembelajaran Tenis Meja di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Margajaya mengalami peningkatan secara signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap peningkatan pada setiap tindakannya. Pada pelaksanaan siklus I memperoleh persentase yaitu sebesar 69,8%. Pada pelaksanaan siklus II mengalami cukup peningkatan dengan memperoleh persentase yaitu sebesar 79,9%. Pada pelaksanaan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus II persentase sebesar 79,9% dimana persentase kecerdasan emosional pada siklus III yaitu sebesar 88,6%. Berdasarkan pemaparan diatas bahwa model *multiple intelligences* salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa pada pembelajaran Tenis Meja di sekolah dasar. Model *multiple intelligences* dapat memahami dengan lebih baik bagaimana perbedaan individu dapat dipahami, didekati, dan ditingkatkan dalam lingkungan belajar mengajar. (Şener & Çokçalışkan, 2018).

Multiple Intelligences memberikan kontribusi terbesar untuk pendidikan dengan menyarankan bahwa guru memperluas repertoar mereka dari teknik, alat, dan strategi di luar yang khas linguistik dan logis terutama digunakan di ruang kelas AS (Campbell, 1997). *Multiple Intelligences* memberikan kerangka kerja bagi guru untuk merenungkan metode pengajaran terbaik mereka dan untuk memahami mengapa metode ini bekerja (atau mengapa metode ini bekerja dengan baik untuk beberapa

siswa tetapi tidak untuk yang lain). Ini juga membantu guru memperluas repertoar pengajaran mereka untuk memasukkan berbagai metode, materi, dan teknik yang lebih luas untuk menjangkau lebih luas dan lebih beragam peserta didik. (Stanford, 2003) model *multiple intelligences* memberikan guru kesempatan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan dalam sebuah Tindakan yang diharapkan mampu memberikan solusi atas masalah yang ada. Penelitian ini dapat menjadi acuan atau pertimbangan untuk peningkatan kualitas atau hasil pembelajaran Pendidikan jasmani terkhusus dalam materi pembelajaran tenis meja. Masalah yang terjadi dalam pembelajaran disekolah cukup kompleks dalam kecerdasan emosional, kecerdasan emosional menjadi daya dan kepekaan emosional yang membangkitkan energi untuk memperoleh serta mempengaruhi hasil belajar. Maka harapannya seorang guru dapat berupaya untuk memperhatikan siswa setiap pembelajaran untuk memaksimalkan pembelajaran dengan inovasi dan kreatif untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Terlepas dari penelitian, model pembelajaran *multiple intelligences* menjadi solusi atas masalah yang terjadi, model pembelajaran *multiple intelligences* mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran tenis meja.

5.3 Rekomendasi

Sebagai bentuk implikasi dari penelitian Tindakan kelas di SDN Margajaya kecamatan Tanjungsari kabupaten Sumedang yang dilaksanakan dalam pembelajaran Tenis Meja dengan modifikasi Bola dan Lapangan untuk meningkatkan kecerdasan emosional :

5.3.2 Bagi Guru

Peran guru sebagai fasilitator hendaknya mampu memperbaharui gaya atau metode mengajar mana gaya mengajar yang lebih efektif untuk proses pembelajaran . dan seorang guru harus memunculkan kreativitas untuk menjadikan siswa lebih baik., kreatifitas guru dalam hal inovasi pembelajaran perlu

diperbaharui untuk pembelajaran menjadi lebih menarik agar siswa tidak merasa jenuh, model pembelajaran *multiple intelligences* dengan modifikasi bola dan lapangan yang digunakan untuk meningkatkan kecerdasan emosional guru harus memahami terlebih dahulu model pembelajaran *multiple intelligences*, dan guru perlu mengoptimalkan peran sebagai pembimbing dan motivator dalam proses pembelajaran tenis meja untuk memaksimalkan hasil belajar.

5.3.2 Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kecerdasan siswa perlu bimbingan yang sungguh-sungguh dari seorang guru, dan dalam peningkatan bakat dan prestasi siswa, dan siswa perlu memiliki potensi dan kecerdasan yang dimiliki siswa untuk memecahkan masalah terkhusus dalam pelajaran pendidikan jasmani.

5.3.2 Bagi Sekolah

Perlu melakukan pembinaan dan pelatihan secara sungguh-sungguh bagi guru, agar setiap guru mampu berinovasi dan memiliki kemampuan mengajar yang selalu terbaharui, dan kontribusi sekolah dalam pembelajaran juga perlu diupayakan untuk senantiasa sesuai kurikulum.